



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA  
DI SMK SWASTA TAMAN SISWA PADANG TUALANG LANGKAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

**NURILMI**

**0303162083**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**2020**



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA  
DI SMK SWASTA TAMAN SISWA PADANG TUALANG LANGKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapai Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**NURILMI**

**0303162083**

**Program Studi Bimbingan Konseling Islam**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Fauziah Nasution, S. Psi., M. Psi**

**Sri Wahyuni, S. Psi., M. Psi**

**NIP. 197509032005012004**

**NIP. 197406212014112002**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATER UTARA MEDAN**

**2020**

Medan, November 2020

Nomor : Istimewa Kepada Yth.  
Lam : - Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Perihal : Skripsi Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**An. Nurilmi** Di

-Tempat

*Assamu'alaikum Wr.Wb.*

Seterah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

**Nama : Nurilmi**  
**Nim : 33.16.20.83**  
**Jurusan : Bimbingan Konseling Islam**  
**Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**

Dengan ini menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Fauziah Nasution, S. Psi., M. Psi**  
**NIP. 197509032005012004**

**Sri Wahyuni, S. Psi., M. Psi**  
**NIP. 197406212014112002**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini : Nurilmi  
NIM : 0303162083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam  
Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman  
Siswa Padang Tualang Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul diatas adalah asli dari buah pikiran peneliti kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah peneliti jelaskan sumbernya.

Apabila suatu hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

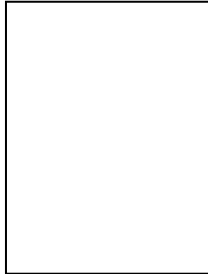
Medan, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan

**NURILMI**

**0303162083**

## ABSTRAK



Nama : NURILMI

NIM : 0303162083

Fakultas/ Jurusan : FITK/BKI

Judul : Pelaksanaan  
Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia  
Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang  
Tualang Langkat

### **Kata Kunci: Bimbingan Karir, Dunia Kerja**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja, juga mengetahui bagaimana layanan bimbingan karir berhasil dalam mengatasi ketidakpercayaan diri siswa dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa. Instrumen penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis tersebut terdiri dari 3 alur, Teknik analisis data berinteraksi yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja ini membawa dampak positif. Guru pembimbing melakukan perannya dengan cara memberikan bimbingan setiap seminggu sekali dengan jam yang memang sudah ditentukan. Pelaksanaan bimbingan karir ini dilaksanakan oleh guru BK yaitu Taridasi S. Pd yang didukung kerjasama yang baik antara wakil kepala sekolah, dan wali kelas di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat. Pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat disesuaikan dengan kebutuhan siswa itu sendiri.

Pembimbing I

Fauziah Nasution, S.Psi.,M.Psi

NIP. 197509032005012004

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikah Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat***, yang penulis buat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda junjungan alam yang telah membawa umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang. Dialah putra Abdullah buah hati Aminah yakni Muhammad SAW yang semoga kelak kita mendapat syafa'atnya. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.
2. Ibunda Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si, selaku Ketua Prodi BKI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.
3. Ibu Fauziah Nasution, S. Psi., M. Psi selaku pembimbing skripsi 1 saya yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Sri Wahyuni, S. Psi., M. Psi selaku pembimbing skripsi 2 saya yang sangat banyak membantu dan memberikan pengarahan, saran, dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat saya selesaikan.
5. Ayahanda Syamsul Arifin Lubis dan Ibunda Roidah sebagai orangtua saya tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, moril dan materil yang tiada hingga kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana.
6. Abang Sutan Lubis S.T, Iskandar Lubis, Kakak saya Nurhayati Lubis S. Pd serta adik saya Tetti Khairani Lubis dan Sri Mulyani Lubis selaku saudara kandung saya yang juga banyak memberikan semangat dan motivasi selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf administrasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.
8. Bapak Kepala Sekolah, Guru BK, dan tenaga pendidik serta seluruh personil SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang yang telah membantu dalam penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada teman kos saya Heprinan Hera Rezeky, Ike Nurjannah, Nurhabibah, Puspita Karolina, Zul Fitri, Ainun Niswah, Annida yang selalu bersedia menghibur dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada sahabat Risma Yanti Btr, Miftahur Rizqi Pulungan, Aida Andriani Rangkuti, Fitriani Munthe, Indah Sari, serta Rafika Sari dan seluruh teman-teman Stambuk 16 terkhusus BKI-2 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini berguna bagi pembaca, dunia pendidikan, serta bagi saya sendiri.

*Waasalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Medan, September 2020

Penulis

NURILMI

NIM. 0303162083



## DAFTAR ISI

**SURAT ISTIMEWA**

**SURAT PENGESAHAN**

**SURAT KEASLIAN SKRIPSI**

**ABSTRAK.....i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**DAFTAR ISI ..... v**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Fokus Masalah ..... 7

C. Rumusan Masalah ..... 7

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 8

**BAB II KAJIAN TEORI ..... 9**

A. Bimbingan Karir..... 9

1. Pengertian Bimbingan..... 9

2. Pengertian Karir..... 10

3. Pengertian Bimbingan Karir..... 11

4. Teori Karir..... 15

5. Tujuan Bimbingan Karir ..... 22

6. Fungsi Bimbingan karir ..... 23

7. Aspek-aspek Bimbingan Karir .....	25
8. Prinsip Penyelenggaraan Bimbingan Karir .....	26
B. Pengertian Kerja .....	28
C. Penelitian yang Relevan .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Metode yang Digunakan .....	32
B. Subyek Penelitian .....	33
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	33
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data .....	36
F. Teknik Penjamin Keabsahan data .....	38
<b>BAB VI TEMUAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. TEMUAN UMUM.....	45
1. Sejarah Berdirinya .....	45
2. Visi dan Misi .....	46
3. Keadaan Tenaga Pengajar .....	47
4. Keadaan Siswa .....	48
5. Profil Sekolah.....	48
6. Sarana dan Prasaran.....	49
B. TEMUAN KHUSUS .....	50
1. Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.....	51

2. Kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat sebelum diberikan bimbingan karir.....	53
3. Bimbingan yang dilakukan dalam membina siswa SMK Sawasta Taman siswa padang Tualang dalam memasuki dunia kerja.....	55
4. Kondisi siswa setelah diberikan bimbingan karir .....	56
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Daftar wawancara dengan kepala sekolah	
2. Daftar wawancara dengan guru BK	
3. Daftar wawancara dengan siswa	
4. Dokumentasi	
5. Daftar riwayat hidup	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Remaja sebagai masa transisi yang sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik paling menonjol dari semua periode perkembangan (shaws dan costanz, 1985), yang mana perkembangan lebih lanjut disebut dengan istilah *adolescence* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan” yang mana memiliki arti yang luas mencakup kematangan mental emosional, dan sosial.<sup>1</sup>

Istilah remaja dikenal dengan istilah “*adolanace*”. Yang berasal dari bahasa lain *adolesecare* (kata bendanya *dolessentia* yang berarti remaja) yang berarti tumbuh

---

<sup>1</sup> Mohamaad Ali,(2004), *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 9.

menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa.<sup>2</sup> Suatu analisis yang cermat mengenai semua aspek perkembangan dalam masa remaja, yang secara global berlangsung antara umur 12 dan 21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun. Masa remaja awal 15-18 tahun, masa remaja pertengahan 18-21 tahun, masa remaja akhir, akan mengemukakan banyak faktor yang masing-masing perlu mendapat tinjauan tersendiri.<sup>3</sup>

Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik, atau layanan-layanan yang dimaksud untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Bimbingan karir didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas dan program-program yang membantu individu-individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan pengalaman, dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan pengenalan diri, yang meliputi hubungan seorang dengan ciri-ciri dan persepsi-persepsi dirinya sendiri, serta hubungan dengan orang lain dan lingkungan, pemahaman/pengenalan terhadap kerja masyarakat dan factor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, termasuk sikap-sikap dan disiplin pekerja, kesadaran akan waktu luang yang bisa berperan dalam kehidupan seseorang, pemahaman akan perlunya dan banyaknya factor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karir, pemahaman terhadap informasi dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam

---

<sup>2</sup> Elizabeth B. Hurlock e,(1991) *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga), hal. 206.

<sup>3</sup> Siti Rahayu Haditono,(2006) *Psikologi Perkembangan*, (Gadjah Mada University Press), hal .262.

pekerjaan dan waktu luang dan mempelajari, menerapkan, proses pengambilan keputusan karir.<sup>4</sup>

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa /remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya.

Karir seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya dan mengembangkan potensi dirinya. Bagaimana pentingnya pemahaman diri bagi siswa memahami lingkungan merupakan tujuan yang berkaitan erat dengan pelaksanaan bimbingan karir.

Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir. Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja yang dipilih.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Syarqawi, & Dina Nadira Amelia,(2019), *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Medan: Widya Puspita) hal. 3.

<sup>5</sup> Ulifa Rahma, (2010), *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: (UIN Maliki Press), hal. 15.

Menurut John Holland, individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variable yang melatarbelakanginya. Pada dasarnya, pilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian ke dalam dunia kerja yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap *stereotype* okupasional tertentu. Perbandingan antara *self* dengan persepsi tentang suatu okupasi dan penerimaan atau penolakannya merupakan factor penentu utama.

Harmoni antara pandangan seseorang terhadap dirinya dengan okupasi yang disukainya membentuk "*modal personal style*". Orientasi kesenangan pribadi (modal personal orientation) merupakan proses perkembangan yang terbentuk melalui hereditas dan pengalaman hidup individu dalam bereaksi terhadap tuntutan lingkungannya.<sup>6</sup>

Sekolah merupakan upaya pengembangan kemampuan dan kepribadian manusia. Selama proses pembelajaran tentu ada gangguan pada diri siswa terkhusus mengenai tentang karirnya. Gangguan itu dapat berupa ketakutan dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Dalam keadaan yang normal maka orang dapat memilih suatu pekerjaan yang disenanginya. Dalam keadaan tertentu pula ada banyak pengangguran, yang berarti ada lebih banyak orang yang mencari pekerjaan daripada lapangan pekerjaan yang ada, maka sifat dapat memilih tadi sudah jauh berkurang. Meskipun begitu unsur memilih tadi masih tetap ada yaitu bila orang ada kemungkinan sedikit saja untuk dapat memilih

---

<sup>6</sup> Ahmad Syarqawi & Dina Nadira Amelia, (2019), *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Medan: Widya Puspita), hal. 58.

suatu pekerjaan, maka ia akan memilih pekerjaan yang paling dekat dengan bakat dan perhatiannya.<sup>7</sup>

Fenomena yang sering terjadi pada saat sekarang ini ada banyak orang yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan maupun skill yang dimiliki, seperti misalnya siswa yang jurusan teknik setelah lulus dari sekolah menjadi pegawai bank dan sebagainya. Hal ini lah yang yang menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk melaksanakan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja terhadap siswa. Pelaksanaan bimbingan karir ini tidak lain bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa supaya tidak terjadinya simpang siur antara kemampuan dan pekerjaan yang akan di masuki pada saat akan bekerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan fakta dilapangan pelaksanaan bimbingan karir ini telah dilaksanakan di sekolah untuk mengarahkan siswa agar mereka mampu menghadapi dunia kerja dan persaingan kerja. Begitu juga yang nampak di kelas XII SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat bimbingan karir ini juga telah dilaksanakan di kelas tersebut. Pelaksanaanya, siswa diberikan pemahaman agar mereka mampu menghadapi persaingan dunia kerja.

Kondisi siswa di sekolah ini memiliki kesiapan yang beraneka ragam, ada siswa yang belum siap dalam menghadapi dunia kerja sedangkan pada dirinya sudah ada *skill*/kemampuan yang didapat selama dibangu sekolah yaitu *skill* di kejuruan masing-masing, dan ada juga yang sudah siap menghadapi dunia kerja di lapangan pekerjaan.

---

<sup>7</sup> Siti Rahayu Haditono, (2016), *Psikologi Perkembangan*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers), hal. 10.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 302.



Ketidak siapan remaja dalam memasuki dunia kerja ini disebabkan oleh faktor kepribadian siswa sendiri yaitu kecemasan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungannya. Pengaruh yang didapat di lingkungan seperti sikap orangtua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya. Kecemasan itu timbul karena kurangnya rasa percaya diri karena remaja merasa kemampuan yang dimilikinya masih kurang untuk memasuki dunia kerja, hal itulah yang menyebabkan remaja belum siap dalam menghadapi dunia kerja maupun persaingan kerja. Kondisi ini merupakan reaksi terhadap pertumbuhan remaja. Remaja dituntut untuk mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang-orang seusianya. Adanya perubahan baik di dalam maupun diluar dirinya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan social dan kebutuhan psikologisnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas lingkungan sosialnya di luar lingkungan keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain.<sup>8</sup>

Dalam kelompok teori lingkungan (atau teori milieu) termasuk teori belajar dan teori sosialisasi yang bersifat sosiologis. Kedua macam teori ini sebetulnya sama karena prinsip sosialisasi itu merupakan suatu bentuk belajar social. Hal ini juga berlaku bagi enkulturasi, yaitu memperolehnya tingkah laku kebudayaan sendiri.<sup>9</sup> Menurut William Stern setiap tingkah laku merupakan hasil pertemuan (konvergensi) antara faktor pribadi

---

<sup>8</sup> Hendriati Agustiani, (2006), *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama), hal. 28.

<sup>9</sup> Siti Rahayu Haditono, (2016), *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers), hal. 10.

dan faktor lingkungan. Mereka menganggap perkembangan adalah sebagai cermin masyarakat lingkungan.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dari pengamatan masalah yang telah dilakukan peneliti akan mengajukan judul tentang : **“Pelaksanaan Bimbingan karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat”**

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan fokus masalah penelitian ini adalah pada pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja terhadap siswa yang mengalami kecemasan yang disebabkan oleh factor lingkungan di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi siswa di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat sebelum ada bimbingan karir?
2. Bimbingan karir yang seperti apakah yang dilakukan dalam membina siswa dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
3. Bagaimana kondisi siswa setelah diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swata Taman Siswa Padang Tualang Langkat?

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 18.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setelah dirumuskan masalah dalam penelitian, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam membina siswa dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya sumbangan dibidang pengembangan bimbingan dan konseling dalam hal pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada guru pembimbing dalam melaksanakan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir kepada siswa di sekolah.
- b. Bagi guru pembimbing, untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelaksanaan layanan dan konseling, khususnya pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dengan pemahaman karir dan dunia kerja .

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Bimbingan Karir

##### 1. Pengertian Bimbingan

Jika diperhatikan pengertian bimbingan secara umum, bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Menurut Surya bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing (konselor kepada yang dibimbing (konseli) agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan dan perwujudan diri dalam mencapai tingkatan perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Prayitno berpendapat bahwa bimbingan merupakan bantuan terhadap individu atau kelompok agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian itu meliputi, mengenal diri sendiri dan lingkungannya, menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif, mengambil keputusan, mengarahkan diri, mewujudkan diri.<sup>11</sup>

Bimbingan yang dimaksud disini adalah proses untuk membantu individu memahami diri mereka serta dunia mereka. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan ditegaskan makna yang terkandung dalam pengertian bimbingan diatas: *Pertama*, proses

---

<sup>11</sup> Lahmuddin, (2007), *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta: Hijri Pustaka Umum), hal. 2.

adalah fenomena yang menunjukkan perubahan yang terus menerus mengikuti zaman, bimbingan melibatkan tindakan yang sistematis yang menuju kearah tercapainya tujuan. *Kedua*, menolong diartikan sebagai pembantu, mendukung dan menyumbang atau menyediakan. *Ketiga*, individu maksudnya bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang normal, yaitu mereka yang memerlukan bantuan dengan peristiwa dan hal yang berlaku pada masa perkembangan yang normal, yaitu mereka yang memerlukan bantuan dengan peristiwa dan hal yang berlaku pada masa perkembangan yang normal. *Keempat*, untuk memahami diri dan dunia mereka maksudnya, individu akan dapat mengetahui siapa diri mereka sebenarnya sebagai seorang individu, sehingga mereka lebih peka tentang pribadi sendiri dan mempunyai persepsi yang jelas tentang keadaan diri mereka.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu, yang diberikan oleh orang yang ahli dibidangnya kepada individu yang mempunyai masalah secara berkesinambungan agar individu tersebut mampu mengetahui dan memahami dirinya yang kemudian individu tersebut dapat berkembang secara mandiri.

## **2. Pengertian Karir**

Karir merupakan suatu keseluruhan pekerjaan yang dialami seseorang dalam keseluruhan hidupnya. Secara lebih terbatas karir diartikan sebagai pengalaman kerja dalam suatu bidang tertentu. Perkembangan karir keseluruhan dari perkembangan

---

<sup>12</sup> Abu Bakar M. Luddin (2010), *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hal. 1.

individu yang menekankan kepada proses persiapan menghadapi dan kemajuan dalam hidupnya.<sup>13</sup>

Lebih lanjut pengertian karir adalah perkembangan dan kemajuan seseorang dalam hidupnya, baik dalam pendidikan/belajar, pekerjaan, jabatan maupun kegiatan hidup lainnya. Secara umum, karir sering diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang ia miliki.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karir adalah perkembangan yang terdapat di dalam kehidupan seseorang yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan firman Allah Surah Yusuf (12):55



Artinya: berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

Maksud dari ayat diatas yaitu bahwasanya dalam memilih karir ataupun pekerjaan sebaiknya sesuai dengan potensi yang kita miliki. Karena seseorang dapat menentukan pekerjaan yang cocok baginya yaitu dengan cara mengkorelasikan kemampuan, potensi, dan wijdur minat yang dimilikinya dengan kualitas yang secara objektif dituntut apabila akan memegang suatu jabatan pekerjaan tertentu

### 3. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir menurut Winkel adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memegang jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri

---

<sup>13</sup> Sunaryo Kartadinata, dkk, (1999), *Bimbingan di Sekolah dasar*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar), hal. 228.

dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Menurut Marsudi bimbingan konseling karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.<sup>14</sup>

Bimbingan karir merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, ataupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan akan membantu dirinya memasuki system kehidupan social budaya yang terus menerus berubah.

Bimbingan karir membantu individu mempersiapkan pekerjaan, membantu individu pada saat bekerja dan membantu individu setelah pension dari pekerjaan. Dengan kata lain bimbingan karir membantu individu mengembangkan karirnya sepanjang hayat.<sup>15</sup>

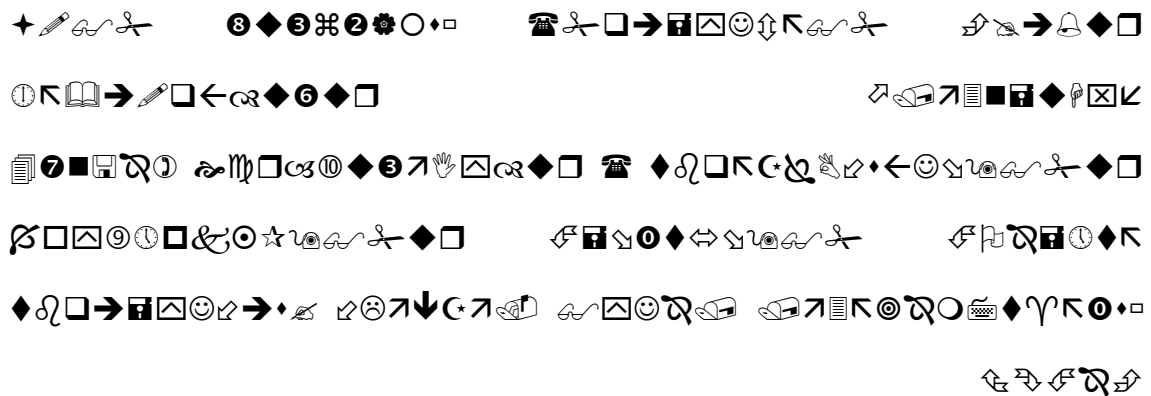
Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah At- Taubat ayat 105.

---

<sup>14</sup> Defriyanto, Netti Purnamasari, (2016), *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA YADIKA NATAR*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Hal. 5.

<sup>15</sup> Achmad Juntika Nurikhsan, (2009), *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai latar Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama), hal. 16.





Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Maksud dari penjelasan ayat diatas yaitu bahwa fungsi dari bekerja adalah untuk memenuhi kewajiban hakiki, kebutuhan jasmani rohani, mental rohaniyah, kebutuhan memelihara keluarga dan kebutuhan bermasyarakat serta dalam bekerja harus dilandasi sikap jujur, disiplin, dapat dipercaya, rendah hati dan dalam bekerja juga harus proporsional dengan cara yang benar dan baik.

Bimbingan karir adalah istilah yang mencakup pengertian umum proses layanan bantuan kemanusiaan. Dilator sekolah layanan bimbingan diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan dengan penyusunan rencana untuk masa depannya. Demikianlah untuk disekolah, bimbingan yang dimaksud adalah yang berwatak pendidikan dan bertujuan membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan bekerja. Bimbingan karir meski merujuk ke satu bentuk layanan khusus pelayanan, ia bagian dari salah satu bagian layanan-layanan bimbingan. Di dalam pustaka, disamping bimbingan karir, biasanya dijumpai adanya penggolongan bimbingan atas bimbingan belajar, bimbingan social, bimbingan pribadi.

Bimbingan karir diberikan pengutamakan di SMA/SMK. Siwa SMA/SMK ada dalam tahap kritis antara dua pilihan yang menentukan menjelang tamat melanjutkan ke perguruan tinggi atau, krena tidak melanjutkan, bekerja untuk mencari nafkah. Kritis juga tahapan ini karena usianya mereka ada pada tahap akhir masa remaja, menjelang memasuki masa dewasa.

Disebutnya secara khusus bimbingan karir, demikian pula jenis-jenis bimbingan lain yang perlu diberikan penjelasan. Adanya bimbingan karir, tidak berarti bahwa bimbingan karir itu layanan yang khas, dan berdiri sendiri, dengan kata lain lepas dari bimbingan-bimbingan yang lain. Hal ini mengingat bahwa masalah orang itu bersifat kompleks, banyak segi-seginya yang biasanya berkaitan.

Di dalam masalah yang dari luar kelihatan seperti masalah pilihan pekerjaan itu mungkin terdapat segi-segi pribadi (misalnya pandangan siswa tentang dirinya dan konsep dirinya, social, kesulitan berhubungan antar manusia, konflik dengan orangtua atau pacar, konflik peranan, pendidikan (seperti masalah kesulitan belajar dan masalah pilihan jurusan ( program bk karir di sekolah).

Dari kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenak dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Lebih lanjut dengan layanan bimbingan karir, individu juga menentukan dan mengambil keputusan secara tepat serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan keinginannya secara bermakna.

#### **4. Teori Bimbingan Karir**

##### a. Teori *Trait and Factor*

Ciri khas dari teori ini adalah orang memiliki pola kemampuan dan minat yang dapat diketahui melalui test, dapat juga diselidiki konstelasi kualitas apa yang dituntut dalam berbagai bidang pekerjaan. Seseorang dapat menentukan jabatan yang cocok baginya dengan cara mengkorelasikan kemampuan, potensi dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas-kualitas secara objektif dituntut bila akan memegang jabatan tertentu.

Pandangan ini terutama menyoroiti bagaimana seseorang akan membuat pilihan karir yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut teori ini hanya bagi setiap orang hanya terdapat satu jabatan yang cocok baginya dan pilihan jabatan terutama didasarkan pada identifikasi berbagai kemampuan individual melalui test. Menurut D. Brown bahwa data lain selain data test sebagai data yang penting dalam bimbingan karir adalah pengalaman kerja dan latar belakang social budaya.

Muhammad Surya menjelaskan bahwa asumsi pokok yang mendasari teori sifat ini dan factor dalam bimbingan karir yaitu:

1. Setiap individu sebagai suatu pola kecakapan dan kemampuan yang terorganisasikan secara unik dan karena kemampuan kualitasnya relative stabil setelah remaja.
2. Pola kepribadian dan minat berkorelasi dengan perilaku kerja tertentu. Oleh karena itu identifikasi karakteristik pekerja yang berhasil merupakan suatu informasi yang berguna dalam membantu individu memilih karir.

3. Setiap orang mempunyai kecakapan dan keinginan untuk mengidentifikasi secara kognitif kemampuannya sendiri. Individu berusaha untuk mendapatkan dan memelihara kehidupannya dan memanfaatkan kecakapan dalam mencapai kepuasan kerja dengan kehidupan rumah tangga.

b. Teori Ginzberg

Teori ini memandang pilihan karir menanggapi orang muda, kelompok ini memandang bahwa pemilihan jabatan terjadi melalui proses perkembangan meliputi jangka waktu antara 6 sampai 15 tahun. Pada proses perkembangan anak dibedakan pada tiga fase yaitu:

1. Fase fantasi dari lahir sampai umur 11 tahun, selama fase ini anak mula-mula hanya bermain-main saja dan permainan ini dianggap tidak mempunyai kaitan dengan dunia kerja, pada akhir masa fase fantasi ini pemilihan anak mulai menampakkan beberapa indikasi bahwa dia kelak berperan sebagai pemegang suatu jabatan.
2. Fase tentatif dari umur 11 tahun sampai 17 tahun (masa remaja muda) selama fase ini remaja mengalami masa transisi dari sekedar berperan sambil bermain sampai menunjukkan kesadaran tentang tuntutan yang terkandung dalam suatu pekerjaan, fase ini dibagi kepada empat tahap, yaitu: *Pertama*, tahap minat, dimana anak mengambil sikap terhadap apa yang disukainya. *Kedua*, tahap kemampuan, dimana anak mulai menyadari berbagai kemampuannya sehubungan dengan aspirasi mengenai pekerjaan. *Ketiga*, tahap nilai-nilai, dimana anak mulai menghayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dikejanya. *Keempat*, tahap transisi, dimana anak mulai memadukan

minatnya, kemampuannya dan nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri yang lebih pasti dan menyadari segala konsekuensi nyata dari mengambil suatu ketentuan tentang jabatannya kelak.

3. Fase Realistis dari umur 17 tahun sampai 25 tahun, fase ini dibagi kepada tiga tahap yaitu: *Pertama*, tahap eksplorasi, dimana orang muda mempertimbangkan dua atau tiga alternative jabatan, tetapi belum dapat mengambil keputusan. *Kedua*, tahap pemantapan, dimana orang tersebut mulai merasa lebih mantap apabila memegang jabatan yang dipilihnya. *Ketiga*, tahap penentuan, dimana sudah mengambil keputusan tentang jabatan tertentu. Dengan melewati rangkaian fase dan tahap itu orang tersebut secara berangsur-angsur membuat banyak pilihan, dari yang masih sementara sampai yang pasti.<sup>16</sup>

c. Teori Anne Roe

Roe mengemukakan bahwa perkembangan dan pilihan karir ditentukan oleh corak pergaulan dan pola pendidikan orang tua yang diterapkan dimasa kecil. Termasuk gaya interaksi. Pola pendidikan keluarga terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dikembangkan oleh anak, hubungan antara struktur kebutuhan pribadi dengan gaya hidup pada umur dewasa kelak.

Tahapan kebutuhan menurut Maslow adalah merasa aman dan terlindungi dari bahaya, merasa diterima dan disayangi, rasa harga diri dan menjadi independen akan

---

<sup>16</sup> Abu Bakar M. Luddin (2009), *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hal. 122

informasi, mengerti dan memahami, menghayati keindahan, mengembangkan diri seoptimal mungkin dan semaksimal mungkin.<sup>17</sup>

#### d. Teori Donald Super

Teori ini mengartikan bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Menurut bahasan ini, ada dua hal yang penting yaitu proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri dan memahami serta menyesuaikan diri dalam dunia kerja.<sup>18</sup>

Teori ini juga memandang perkembangan karir yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan jabatan dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak factor. Factor tersebut sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karir seseorang.

Tahap – tahap perkembangan karir Donald Super yaitu :

1. Tahap pertumbuhan 0 – 15 tahun dimana anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap minat dan kepentingan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.
2. Tahap eksplorasi 15 – 24 tahun tahap ini memikirkan berbagai alternative jawaban, tetapi belum mengambil keputusan yang meningkat.
3. Tahap pembentukan 25 – 44 tahun bercirikan usaha tekun pembentukan diri melalui selukbeluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.

---

<sup>17</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, (2009), *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 91.

<sup>18</sup> Anas Salahuddin, (2010), *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia), hal. 116.

4. Tahap pemeliharaan 45 – 64 tahun dimana orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya.
5. Tahap kemunduran 64 tahun keatas bila orang memasuki masa pension dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jawabannya.

Unsur yang mendasar pada teori ini adalah konsep atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang, yang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri yang memungkinkan untuk mencapai sukses dan merasa puas.

e. Teori John Holland

Teori ini berpandangan bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda dan bekerja dalam lingkungan yang berlainan, sebenarnya adalah orang yang berkepribadian lain dan mempunyai sejarah hidup yang berbeda pula.

Teori ini berpegang pada keyakinan bahwa suatu minat yang berhubungan dengan pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya. Teori Holland ini dinilai sebagai teori yang komperhensif karena teori ini meninjau pilihan jabatan sebagai bagian dari keseluruhan pola hidup seseorang.<sup>19</sup>

Menurut Holland Stabilitas pilihan karir sangat tergantung pada dominansi orientasi personal individu, yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Teori Holland memberikan penekanan pada ketepatan *self-knowledge* dan infoemasi karir yang diperlukan untuk pembuatan keputusan karir. Dampaknya sangat besar pada prosedur asesmen minat dan prosedur konseling karir. Implikasinya untuk konseling adalah

---

<sup>19</sup> Abu Bakar M. Luddin, (2009), *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perints), hal. 134.

bahwa tujuan utama konseling adalah mengembangkan strategi untuk meningkatkan pengetahuan tentang diri, berbagai persyaratan okupasional dan berbagai macam lingkungan kerja.

Teori tipologi karir Holland mengenai perilaku vokasional (*Holland's Career Typology Theory of Vocational Behavior*). Menurut Holland, penting membangun keterkaitan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir. Dengan kata lain, terdapat elaborasi antara inherensi kebutuhan proses dalam pemilihan karir dengan lingkungan, tipe kepribadian, dan tingkah laku.

Kepribadian seseorang menurut John Holland merupakan hasil dari keturunan dan pengaruh lingkungan. Menurut Winkel & Hastuti menjelaskan bahwa pandangan Holland mencakup tiga ide dasar yaitu:

1. Semua orang dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh mereka mendekati salah satu di antara enam tipe kepribadian, yaitu: tipe realistic, tipe peneliti/pengusut, tipe seniman, tipe social, tipe pengusaha, dan tipe orang rutin. Semakin mirip seseorang dengan salah satu diantara enam tipe itu, makin tampaklah padanya ciri-ciri dan corak perilaku yang khas untuk tipe bersangkutan. Setiap tipe kepribadian adalah suatu tipe teoritis atau tipe ideal., yang merupakan hasil dari interaksi antara factor-faktor internal dan eksternal.
2. Berbagai lingkungan yang di dalamnya orang hidup dan bekerja, dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh suatu lingkungan tertentu mendekati salah satu model lingkungan (*a model environment*), yaitu: lingkungan realistik, lingkungan penelitian/pengusutan, lingkungan



kesenian, lingkungan pengusaha, lingkungan pelayanan social, lingkungan bersuasana kegiatan rutin. Semakin mirip lingkungan tertentu dengan salah satu diantara enam model lingkungan, makin tampaklah di dalamnya corak dan suasana kehidupan yang khas untuk lingkungan bersangkutan. Masing-masing model lingkungan hidup, termasuk lingkungan okupasi, didominasi oleh orang yang bertipe kepribadian tertentu.

3. Perpaduan antara tipe kepribadian tertentu dan model lingkungan yang sesuai menghasilkan keselarasan dan kecocokan okupasional (*occupational homogeneity*), sehingga seseorang dapat mengembangkan diri dalam lingkungan okupasi tertentu dan merasa puas. Perpaduan dan pencocokan antara tipe-tipe kepribadian dan suatu model lingkungan memungkinkan meramalkan pilihan okupasi, keberhasilan, stabilitas seseorang dalam okupasi yang dipangku.<sup>20</sup>

#### f. Teori Situasional

Teori ini mengatakan bahwa karir dipengaruhi oleh factor eksternal, yaitu lingkungan social, ekonomi, keadaan ekonomi Negara, pembagian tugas pria dan wanita dalam masyarakat, dan nilai kehidupan yang mewarnai kehidupan budaya.

Sering situasi menimbulkan berbagai hambatan yang membatasi ruang gerak individu dan membatasi derajat kebebasan dalam pemilihan karirnya, tetapi sebaliknya dapat juga terjadi bahwa situasi justru membuka banyak kesempatan bagi seseorang.

---

<sup>20</sup> Ahmad Syarqawi & Dina Nadira Amelia, (2019), *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Medan: Widya Puspita) hal. 60-65.

## **5. Tujuan Bimbingan Karir**

### **a. Pemenuhan kebutuhan hidup**

Dalam menjalankan ini seseorang memiliki berbagai kebutuhan hidup yang secara fisik meski dipenuhi, diantara kebutuhan yang amat mendasar adalah:

- 1) Sandang
- 2) Pangan
- 3) Papan

Ketiga ragam kebutuhan dasar ini tidak mungkin hadir begitu saja tanpa seseorang memiliki suatu usaha yang dapat memperoleh penghasilan melalui sebuah pekerjaan dan karir. Artinya pekerjaan dan karir tidak dapat dipisahkan dengan berbagai pemenuhan kebutuhan hidup yang mendasar bagi diri seseorang.

### **b. Tuntutan social masyarakat**

Melalui pekerjaan dan berbagai karir yang ada akan berimplikasi pada pemenuhan berbagai kebutuhan seseorang. Dengan ini berarti setiap pekerjaan prinsip dasarnya adalah tuntutan social masyarakat, artinya semakin banyak tuntutan kebutuhan masyarakat akan melahirkan peluang kerja dan karir baru, sehingga berbagai kebutuhan yang dimaskdu kesemuanya akan berimplikasi terhadap sebuah profesi baru.

### **c. Mencari kepuasan psikologis**

Kebutuhan hidup manusia bukan hanya sebatas kebutuhan materi dalam bentuk makan, minum, pakaian, rumah, kendaraan, alat komunikasi, media dan berbagai fasilitas lainnya. Akan tetapi manusia juga memiliki kebutuhan psikologis yang mesti dipenuhi, jika tidak terabaikan akan berimplikasi kepada fisik seseorang. Bekerja dan

berkarir merupakan panggilan hidup yang akan membawa kepada terpenuhinya kebutuhan psikologis.

d. Status social di masyarakat

Melalui sebuah pekerjaan yang digeluti oleh seorang individu, akan melahirkan kepercayaan diri, meingkatkan harkat dan status social di masyarakat. Seseorang yang memilikikarir yang bagus dan profesi yang amat terpandang di masyarakat, dengan sendirinya status social individu akan terangkat seiring dengan prodesi dan pekerjaan yang digelutinya. Ini memberikan pengertian bahwa betapa pentinngnya peran yang dimainkan oleh karir seseorang di tengah masyarakat, sehingga mampu mengangkat derajat seseorang pada posisi yang terhormat. Sebaliknya ketika kehancuran sebuah karir pada diri seseorang, maka hal tersebut mampu melunturkan penghargaan orang lain terhadap dirinya sendiri.

e. Pembangunan

Tujuan yang amat mendasar dari suatu pekerjaan adalah untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat. Setiap kelahiran sebuah profesi akan berimplikasi terhadap sebuah kemajuan dan pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## **6. Fungsi Bimbingan Karir**

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman merupakan suatu fungsi konseling yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan individu dan atau kelompok yang mendapat pelayanan, dan pemahaman tersebut

meliputi pemahaman tentang diri sendiri, lingkungan dan berbagai informasi yang dibutuhkan.

b. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan yaitu fungsi konseling yang menghasilkan kondisi bagi tercegahnya atau terhindarnya individu atau kelompok yang mendapat pelayanan dari berbagai masalah yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan dalam kehidupan dan proses perkembangannya.

c. Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan merupakan fungsi konseling yang menghasilkan kondisi terentaskannya berbagai permasalahan yang dihadapi oleh individu atau sekelompok individu yang mendapat pelayanan. Fungsi pengentasan apabila dikaitkan dengan konseling karir berarti terentaskannya masalah-masalah karir dan pemilihan-pemilihan karir individu, baik hubungannya dengan kondisi diri pribadinya maupun dengan lingkungan sehingga individu dapat memperoleh kehidupan yang efektif dalam mempersiapkan karir, menjalani karir serta menjalani masa pension.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan konseling karir yang diberikan dapat menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya potensi-potensi baik yang ada dalam diri individu (seperti: inteligensi yang tinggi, bakat yang istimewa, minat yang menonjol), dan ini akan berimpiliasi terhadap kesuksesannya dalam pemilihan serta layana dalam menjankan karirnya.

e. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi merupakan fungsi konseling yang menghasilkan kondisi pembelaan terhadap pengingkaran hak-hak dan atau kepentingan pendidikan/perkembangan yang dialami klien. Kaitannya dengan konseling karir, fungsi advokasi menghasilkan pembelaan kepada individu dan atau kelompok berkaitan dengan pengingkaran hak-hak mereka dalam menentukan pilihan dan atau dalam menjalani karir, misalnya dalam menentukan jurusan yang akan dipilih, kenaikan pangkat dan jabatan.<sup>21</sup>

## 7. Aspek-Aspek Bimbingan Karir

Karir tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan karir di sekolah dan masrasah harus dikembangkan. Namun pengembangan bimbingan karir disekolah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karir di SD/MI tentu tidak sama dengan di SMP/MTs, begitu juga di SMA/SMK. Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir.

Realitas itu menuntut kemampuan membuat pilihan karir-karir tertentu yang sesuai dengan tingkat pendidikan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang bersangkutan.

Beberapa aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir di sekolah adalah:

- a. Pemahaman terhadap dunia kerja
- b. Perencanaan dan pemilihan karir atau jabatan tertentu

---

<sup>21</sup> Ahmad Syarqawi & Dina Nadira Amelia,(2019), *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Medan: Widya Puspita), hal . 8-11.

- c. Penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir
- d. Cita-cita masa depan
- e. Minat terhadap karir tertentu
- f. Kemampuan dalam bidang karir
- g. Bakar khusus terhadap karir
- h. Harapan keluarga
- i. Masa depan karir yang akan diperoleh
- j. Kemungkinan pengembangan karir<sup>22</sup>

#### **8. Prinsip-Prinsip penyelenggaraan Bimbingan Karir**

Dalam menyelenggarakan bimbingan karir, perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Bimbingan karir merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang, tidak merupakan peristiwa yang terpilah satu sama lain. Dengan demikian, bimbingan karir merupakan rangkaian perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalaninya.
- b. Bimbingan karir diperuntukkan bagi semua individu tanpa terkecuali. Namun dalam praktiknya prioritas layanan dapat diberikan terutama bagi mereka yang sangat memerlukan pelayanan. Skala prioritas diberikan dengan mempertimbangkan berat ringannya masalah dan penting tidaknya masalah untuk segera dipecahkan. Oleh karena layanan bimbingan karir

---

<sup>22</sup> Tohirin, (2007), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 129.

diperuntukkan bagi semua peserta didik, maka pemberian layanan bimbingan karir sebaiknya lebih bersifat *preventif-developmental*.

- c. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian ciri-ciri perkembangan pada fase tertentu hendaknya menjadi dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karir.
- d. Bimbingan karir berdasarkan pada kemampuan individu untuk menentukan pilihannya. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Ini berarti bahwa bimbingan karir tidak sekedar memperhatikan hak individu untuk mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan/putusan itu secara bertanggung jawab.
- e. Pemilihan dan penyesuaian karir dimulai dengan pengetahuan tentang diri. Hal ini menhandung arti bahwa individu perlu memahami terlebih dahulu kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, nilai-nilai, kebutuhan, hasil kerja/prestasi belajar dan kepribadiannya.
- f. Bimbingan karir membantu individu untuk memahami dunia kerja dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai sisi kehidupannya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Amin Budiamin & Setiawati, (2009), *Bimbingan Karir Peserta Didik di MI/SD*, (Jakarta), hal. 144-145.

## **B. Pengertian Kerja**

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi.

Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai Karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Wexley dan Yukl : mengartikan kepuasan kerja sebagai “the way an employee feels about his or her job”. Artinya bahwa kepuasan kerja adalah cara pegawai merasakan dirinya atau pekerjaannya. dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan yang menyokong atau tidak menyokong dalam diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaan maupun kondisi dirinya. Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan melibatkan aspek-aspek seperti upaya, kesempatan pengembangan karier, hubungan dengan pegawai lain, penempatan kerja, dan struktur organisasi. Sementara itu, perasaan yang berhubungan dengan dirinya antara lain berupa umur, kondisi kesehatan, kemampuan dan pendidikan.

Dari negara-negara industri maju dan mapan diperoleh gambaran mengenai bagaimana penyediaan bahan informasi untuk keperluan bimbingan kkarir di sekolah. Bahan-bahan itu sebagian datang dari instansi-instansi resmi, khususnya departemen-departemen pedidikan dan perburuhan. Sebagian datang sendiri atau bisa di peroleh Cuma-Cuma dari kalangan industri atau dunia usaha. Sebagian yang lain berupa media atau sumber hasil produksi usaha penerbitan harus dibeli atau disewa. Sekolah atau



lembaga pendidikan lanjutan juga ada mengirimkan bahan-bahan informasi, berupa brosur atau selebaran kepada sekolah-sekolah jenjang dibawahnya. Demikianlah keadaannya, sekolah seperti kewalahan menerima bahan informasi pendidikan dan karir itu. Di sekolah-sekolah kita bhan-bahan informasi itu langka sehingga konselor harus mengusahakannya sendiri.

Dalam keadaan langkanya bahan informasi karier yang tersedia disekolah-sekolah kita seperti halnya dewasa ini, konselor bimbingan disekolah perlu aktif berprakarsa sendiri mencari dan mengumpulkan bahan-bahan itu dari berbagai sumber dan melalui berbagai cara dan kesempatan.satu sumber informasi yang kaya, murah namun andal dan selalu baru yang harus dimanfaatkan konselor adalah surat kabar, majalah, dan bentuk-bentuk media massa cetak lainnya.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Siti Rahmaniar Abubakar, 2011 SELAMI IPS. Judul Penelitian: Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja.

Keberadaan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di SMA mengandung konsekuensi terhadap peran dan tugas konselor dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas konselor tidak hanya sekedar membimbing siswa dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk membimbing siswa agar dapat memahami

diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

2. Ita Juwita Ningrum, 2013 Jurnal Bimbingan dan Konseling 'PSIKOPEDAGOGIA. Judul Penelitian: Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK.

Penelitian ini didasari atas adanya fenomena kebingungan siswa SMK terhadap karir yang akan diambil. Pendidikan yang sedang ditempuh banyak yang tidak sejalan dengan karir yang sebenarnya diinginkan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kematangan karir siswa, melakukan kajian terhadap program bimbingan karir di sekolah dan seterusnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan karir di SMK mampu meningkatkan kematangan karir siswa.

3. Defriyanto dan Neti Purnamasari, 2016 Jurnal Bimbingan dan Konseling. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses mendapatkan data dari penelitian ini adalah dengan melalui beberapa tahap yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir mampu memberikan pemahaman siswa dalam melanjutkan studi.

Alasan peneliti menggunakan ketiga jurnal ini sebagai bahan penelitian yang lebih lanjut adalah karena dari ketiga jurnal ini mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan karir yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengambil keputusan karir maupun dalam menghadapi dunia kerja. Ketiga jurnal ini memberi inspirasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan variable dan objek yang berbeda.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Metode yang Digunakan**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>24</sup>

Tohirin menyatakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sebenarnya guru BK melaksanakan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja, dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

---

<sup>24</sup> Sugiono, (2014) *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 8.

## **B. Subyek Penelitian**

Sebagai informasi data penelitian ini, penulis mengambil tiga sumber informasi data:

1. Wakil Kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat sebagai penanggung jawab penyelenggaraan bimbingan konseling di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.
2. Guru pembimbing sebagai penyelenggara bimbingan konseling di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.
3. Siswa sebanyak 5 orang sebagai hasil dari penilaian guru BK yang belum mampu memasuki dunia kerja.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Di dalam penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara Tanya jawab dari responden dengan

cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan, pertanyaan hanya diajukan oleh objek observasi.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang berstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, karena pedoman wawancara yang diajukan berupa garis-garis besar hingga kecil dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa SMK Swasta Tamab Siswa Padang Tualang Langkat, dalam wawancara ini peneliti memakai wawancara tertutup untuk siswa yaitu informan tidak mengetahui tujuan dan maksud diwawancarai oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan wawancara bersifat langsung yaitu data siswa diperoleh langsung dari konselor, subjek yang diwawancarai adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan bimbingan konseling di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, guru BK sebagai penyelenggara bimbingan konseling di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang langkat, dan siswa yang dijadikan responden penelitian ini berjumlah 5 orang.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati tingkah laku siswa dalam suatu situasi tertentu, situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah, dan juga situasi yang sengaja diciptakan atau eksperimen. Jadi observasi merupakan suatu

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto,( 2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 144.

penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian yang langsung dapat ditangkap pada kejadian itu berlangsung.<sup>26</sup>

Observasi di dalam penelitian ini tidak hanya sekedar pengamatan tetapi melihat dengan cermat dan objektif sesuai dengan apa yang terjadi serta sistematis berdasarkan panduan yang telah dibuat. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui Pelaksanaan bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat dan mengamati secara langsung keadaan yang ada dikelas bahkan diluar jam pelajaran.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian kualitatif, dokumen tersebut antara lain:

#### a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi merupakan narasi pribadi yang menceritakan perbuatan dan pengalaman serta keyakinan sendiri. Melalui dokumen tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana seseorang melihat suatu situasi social, arti pengalaman bagi dirinya, bagaimana ia melihat kenyataan dan seterusnya.

---

<sup>26</sup> Bimo Walgito, (2010), *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: Andi Offset), hal. 161.

#### b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi misalnya memo, catatan kecil dan informasi lain, tata tertib arsip dan lain sebagainya. Catatan mengenai siswa dan file pribadi.<sup>27</sup>

Dokumentasi yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah berupa surat-surat, data-data dari sekolah seperti nilai raport, nilai sehari-hari, serta hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program BK di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.

#### E. Analisa Data

Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Maka untuk mengolah dan menganalisa data penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif, yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Proses analisa ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian ini berlangsung. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Salim dan Syahrin, (2011), *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media), hal. 123-126.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 147-152.



### 1. Mereduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengambilan data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

### 3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam tangkai analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, peneliti mulai mencari benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan data tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Proses verifikasi dalam hal

ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas. Jadi setiap makna karir yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

#### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan atau kepercayaan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan.

Untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan data dan analisis data.

##### **1. Kredibilitas (keterpercayaan)**

Adapun usaha untuk membuat penelitian lebih terpercaya maka peneliti melakukan kegiatan berikut ini:

- a. Keterkaitan yang lama, keikutsertaan peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dengan demikian akan banyak mempelajari dan menguji ketidakbenaran informasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.
- b. Ketekunan pengamatan, ketekunan ini dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam konteks ini peneliti melakukan pengamatan dari awal

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peneliti dengan tekun mengamati pejabat fungsional maupun pejabat structural dan pegawai yang terlibat dalam kepanitiaan, tujuannya untuk menelaah apakah pelaksanaan layanan bimbingan karir sudah berjalan sesuai dengan semestinya atau apa adanya saja.

- c. Triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber yang dapat dicapai dengan jalan: 1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2). Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi dilakukan untuk menguji pemahaman peneliti dengan informasi tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti, jadi triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak beprepan serta dalam penelitian sehingga peneliti mendapat masukan dari orang lain. Pada teknik ini peneliti melakukan eksplorasi hasil sementara atau hasil akhir yang

diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang dianggap peduli terhadap penelitian ini.

## 2. Trasferabilitas

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mepersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata sampel atau kurva norma. Transverability memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar lingkup studi, cara yang ditempuh adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori atau kasus lain sehingga pembaca dapat menerapkan dalam konteks yang hamper sama.

## 3. Dependability

Dependability dalam penelitian ini identik dengan reabilitas (keteladanan). Dalam penelitian ini dependability dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun melalui pemilihan kasus dan focus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Selanjutnya mengkonsultasikannya kepada pembimbing. Selain untuk mempertinggi dependability dalam penelitian ni juga dapat digunakan pengambilan dokumentasi/photo kegiatan dan pencatatan data wawancara

## 4. Konfirmabilitas

Data harus dapat dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan focus penelitian yang dilakukan yakni, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat. Dalam penelitian dikenal dengan

adanya standar objektivitas. Bagi penelitian kualitatif, penelitian yang dilakukan harus memiliki derajat objektivitas yang tinggi. Objektivitas disini bersifat public, universal, dan tidak memihak. Untuk memenuhi standar tersebut peneliti lebih terfokus pada auditor yang telah memeriksa kualitas dan kepastian hasil penelitian. Konfirmabilitas data ditempuh dengan meminta pembimbing untuk mengecek data dan hasil penelitian.



				<p>membahas tentang apa?</p> <p>b. Menurut kamu musik itu membahas tentang apa?</p> <p>4. a. Menurut kamu sosial itu membahas tentang apa?</p> <p>b. Menurut kamu bagaimana yang dikatakan membantu orang lain?</p> <p>5. a. Menurut kamu kepemimpinan itu yang seperti apa?</p> <p>b. Menurut kamu kemampuan berbicara itu yang seperti apa?</p> <p>6. a. Menurut kamu numerik</p>	<p>sehingga menghasilkan irama</p> <p>4. a. berinteraksi dengan orang lain</p> <p>b. berbaur kemanusiaan dan menolong sesama.</p> <p>5. a. kemampuan untuk memimpin atau membimbing orang lain dalam suatu organisasi.</p> <p>b. kemampuan seni berbicara</p> <p>6. a. memecahkan masalah dalam matematika dengan menggunakan rumus</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	---	---	-------------------------------------	--

				klerus itu membahas tentang apa?			
--	--	--	--	----------------------------------	--	--	--

**Mahasiswa**

**Validator**

**Nurilmi**

**NIM: 0303162083**



**Sri Wahyuni, S. Psi., M. Psi**

**NIP. 197406212014112002**



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah berdirinya SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**

Pada tanggal 31 Juli 1922 organisasi Taman Siswa didirikan krena adanya ketidakpuasan terhadap sistem pendidikan yang ada pada masa itu. Waktu itu pemerintah Belanda masih menguasai Indonesia dan sistem pendidikannya. Pemerintah Belanda tidak membebaskan semua rakyat Indonesia untuk bersekolah. Hanya anak bangsawan, konglomerat dan kalangan raja saja yang boleh bersekolah. Padahal, semua rakyat Indonesia sangat membutuhkan pendidikan agar bisa segera merdeka dan bebas dari penjajahan.

Taman siswa didirikan untuk mengenalkan pendidikan kepada masyarakat Indonesia agar menjadi bangsa yang merdeka. Perguruan taman siswa berkembang hingga berbentuk Taman Indriya sebagai sekolah untuk taman kanak-kanak dan Perguruan Tinggi Sarjanawiyata Taman Siswa. Pendiri organisasi Taman Siswa adalah R.M. Soewani Soeryaningrat atau yang sering kita sebut Ki Hajar Dewantara. Dia adalah tokoh bangsawan yang pada waktu itu menjadi pencetus organisasi pendidikan pertaman di Indonesia.

Ki Hajar Dewantara yang dulunya pernah menjadi wartawan dan aktif di dunia politik dikenal sebagai sosok bangsawan yang memiliki pemikiran jauh ke depan. Dia aktif sebagai penulis yang memiliki kebudayaan tinggi dan sangat termotivasi untuk

bersekolah di Belanda. Pada tahun 1919 setelah pulang dari Belanda, Ki Hajar Dewantara bersama dengan teman-temannya mengadakan pertemuan di halaman rumahnya. Halaman rumah itu kini menjadi pendopo Taman Siswa di Yogyakarta.

Pertemuan di rumah Ki Hajar Dewantara terjadi secara rutin dan dari pertemuan itu dihasilkan beberapa pemikiran mengenai pendidikan Indonesia. Saat itu Ki Hajar Dewantara ditunjuk sebagai pemimpin bagian pendidikan untuk usia dewasa. Lalu tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara, Pronowidigdo dan teman-temannya yang lain mengumumkan berdirinya perguruan Nasional Taman siswa yang berada di Yogyakarta. Hingga saat ini Taman Siwa sudah memiliki cabang salah satunya adalah Yayasan Perguruan Taman Siswa Padang Tualang langkat.

## **2. Visi dan Misi SMK Swasta Taman siswa Padang Tualang Langkat**

### **a. Visi**

Taman siswa berdiri dengan memiliki visi, visi taman siswa adalah terwujudnya badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas sebagai sarana dalam upaya membangun masyarakat tertib, damai, salam, dan bahagia.

### **b. Misi**

1. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan nasional Indonesia
2. Mewujudkan Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempertajam daya cipta, rasa, dan krasa menuju pembangunan manusia merdeka lahir dan batin, berbudi pekerti luhur, tinggi harkat dan martabat kemanusiaannya. Taman Siswa menempatkan

misi pendidikan sebagai pencerahan budaya, mempertebal kemanusiaan. Setiap pamong Taman Siswa tidak boleh memaksakan kehendak.

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keseluruhan tenaga pengajar yang bertugas di SMK Swasta Taman siswa padang Tualang berjumlah 22 orang. Untuk mengetahui keadaan jumlah guru berdasarkan jenis kelamin di SMK Swasta Taman siswa padang Tualang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dikemukakan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Data Guru SMK Swasta Taman siswa Padang Tualang**

NO	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS					
2	Guru Tetap Yayasan			5	6	8
3	Guru Honorer			2	4	6
4	Guru tidak Tetap			5	1	6
5	Kepala Tata Usaha			1		1
6	SetapTata Usaha				1	1

7							
---	--	--	--	--	--	--	--

#### 4. Kedaan siswa

**Tabel 2**

**Data Siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang**

NO		Jurusan TKRO						Jurusan OTKP		
		X 1	X	XI	XI	XII	XII	X	XI	X
1	KELAS		2	1	2	1	2			II
2	JUMLAH SISWA	40	45	40	37	33	28	45	33	27

#### 5. Profil SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat

Nama Sekolah : SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang

NPSN : 69953551

Jenjang Pendidikan : SMK

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Batang Serangan

RT /RW : 1/1

Kode Pos : 20852

Kelurahan : Jati Sari

Kecamatan : Kec. Padang Tualang

Kabupaten/Kota : Kab. Langkat

Provinsi : Sumatera Utara

## 6. Keadaan sarana dan fasilitas

**Tabel 3**

### **Keadaan Sarana dan Fasilitas SMK Swasta Taman siswa padang Tualang**

NO	Jenis sarana prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	10
2	Ruang laboratoruim	1
3	Ruang perpustakaan	1
4	Ruang kepalas sekolah	1
5	Ruang guru	1
6	Ruang BK	1

7	Musholla	1
8	Toilet guru	1
9	Toilet siswa	1

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Temuan khusus penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi/pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan yaitu SMK Swasta Taman siswa Padang Tualang Langkat, kemudian jawaban-jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait yaitu, Kepala Sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, berhubungan karena kepala sekolah berhalangan hadir pada saat hari tersebut maka peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah dan sudah meminta izin kepada pihak terkait. Guru BK yang bertanggung Jawab atas seluruh siswa SMK Swasta Padang Tualang Langkat, dan 5 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat. Pada pukul 09:00 WIB, peneliti telah hadir kelokasi objek penelitian SMK Swata Taman Siswa Padang Tualang Langkat, pada saat itu peneliti langsung menuju kantor kepala sekolah dan menjumpai wakil kepala sekolah dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti dan menunjukkan surat izin penelitian yang bertujuan ingin melakukan penelitian di SMK Swasta Taman Siswa

Padang Tualang Langkat tersebut sesuai dengan judul yang telah dituliskan dalam surat izin penelitian, setelah berbincang-bincang kira-kira 15 menit dengan wakil kepala sekolah SMK yang bernama bapak Misno memberikan izin kepada peneliti dan memperkenalkan guru BK yang akan peneliti wawancarai dan menyerahkan peneliti kepada guru BK SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.

### **1. Pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**

Islam memaknai istilah bekerja, berusaha, mencari rezeki, namun demikian islam anti dengan karir yang ada, islam memberikan ruang yang cukup untuk karir dan bahkan islam memandang positif terhadap berbagai karir dan potensi yang ditekuni seseorang dengan persyaratan selama profesi tersebut tidak bertentangan prinsip dasar al-quran dan sunnah rasulullah SAW.

Pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang langkat dengan cara klasikal, guru BK masuk ke kelas dengan memberikan layanan. Sehubungan dengan adanya beberapa informasi penting yang diberikan kepada siswa untuk dapat mengetahui dan memahami diri dan dunia kerjanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Misno selaku wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat, pada hari senin tgl 31 Agustus 2020, pukul 11:00 WIB bertempat dikantor kepala SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat, mengenai pelaksanaan bimbingan karir kepada siswa SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat dikemukakan sebagai berikut:

Kita menerapkan apa yang dibutuhkan masyarakat yang seperti apa, lingkungan yang seperti apa sama tujuan anak-anak itu saat mengambil jurusan dia mau larinya kemana. Metode yang digunakan dijelaskan secara lisan, dikasih gambaran pada saat ingin melakukan praktek/prakrin itu akan mereka alami mereka bisa menyimpulkan “oh seperti itu dunia kerja”. Bimbingan karir dilaksanakan secara klasikal oleh guru bk setiap seminggu sekali dengan jadwal yang memang sudah ditentukan.<sup>29</sup>

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak Misno selaku wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat pada hari Senin, 31 Agustus 2020 pukul 11:00 WIB di ruang kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat, pelaksanaan bimbingan karir yaitu dengan memberikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, lingkungan dan tujuan anak-anak saat mengambil jurusan yang diinginkan.

Wawancara dengan ibu Taridasi S. Pd selaku guru BK di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat pada senin 31 Agustus 2020 pukul 12:00 WIB bertempat diruangan bimbingan dan konseling mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat.

Pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat itu dilakukan setiap 1 kali seminggu dengan jam yang memang sudah ditentukan, tujuannya mengarahkan siswa agar karir mereka sesuai dengan jurusan yang sudah mereka pilih. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir kita menerapkan metode ceramah terhadap siswa dan sesekali kita menggunakan media papan tulis.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikemukakan tentang pentingnya pemberian bimbingan karir kepada siswa, adalah upaya pemahaman yang baik kepada siswa. Pemahaman mengenai arah pemilihan karir dan dunia kerja.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 1:00 WIB diruangan kepala sekolah.

<sup>30</sup> Wawancara dengan guru bk SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 12:00 WIB diruangan bk



## **2. Kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat sebelum diberikan bimbingan karir**

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan demikian bimbingan dan konseling merupakan salah satu tugas yang sebaiknya dilakukan oleh setiap tenaga kependidikan yang bertugas disekolah tersebut. Bimbingan tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi setiap peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa yang sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga atau lingkungannya. Seiring dengan perubahan yang dialami masa remaja mereka semakin bingung kemana arah pilihan hidup, karir, dan pekerjaan yang akan mereka emban.

Berikut wawancara peneliti kepada bapak Misno selaku wakil kepala sekolah pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2020 pukul 11:00 WIB di ruangan kepala sekolah tentang kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat sebelum diberikan bimbingan karir sebagai berikut:

Kalau dilihat dari segi lapangan mereka sepertinya membayang, menghayal. Sebelum dikasi layanan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja mereka bingung aku kedepannya bakal jadi seperti apa ya dan aku sudah cocok belum ya berada pada jurusan ini seperti itu. Disitu dijelaskan tahapan-tahapan kerja itu seperti apa supaya

mereka itu tidak salah walaupun mereka belum menjalaninya tetapi mereka sudah tau tahapan-tahapannya.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa peranan guru bimbingan konseling sangat diperlukan keberdaannya sebagai penunjang proses belajar dan termasuk penyesuaian diri siswa, tugas guru BK merupakan tugas yang sangat berat, oleh karena itu untuk melaksanakannya diperlukan adanya sikap profesional dari guru BK. Tugas guru bimbingan konseling/konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian siswa di sekolah.

Wawancara peneliti kepada guru bimbingan konseling ibu Taridasi S. Pd pada hari Senin 31 Agustus 2020 pukul 12:00 WIB di ruang bimbingan konseling SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat tentang kondisi siswa sebelum diberikan bimbingan karir.

Sebelum diberikan bimbingan karir siswa sepertinya bingung walaupun mereka sudah mengambil jurusan, bingungnya itu kadang mereka ketika masuk ke sekolah itu mereka hanya sekedar ikut-ikutan kawan, jadi ketika sudah kita berikan pengarahan dan akhirnya banyak siswa yang memang sudah menekuni “inilah jurusan saya dan saya mau gak mau tetap ke jurusannya” dan ada memang yang keluar setelah tamat gak mau kesitu tapi hanya beberapa orang saja.<sup>32</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan siswa dalam memilih pilihan karir terjadi karena banyak faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi sehingga banyak siswa hanya ikut-ikutan saja dan belum mantap dalam pemilihan karir maupun dalam dunia kerja.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 1:00 WIB diruangan kepala sekolah.

<sup>32</sup> Wawancara dengan guru bk SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 12:00 WIB diruangan bk

### **3. Bimbingan yang dilakukan dalam membina siswa dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat**

Bimbingan karir penting dilaksanakan di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat guna membina siswa dalam mengarahkan supaya berada pada pilihan yang tepat. Berdasarkan wawancara dengan bapak Misno selaku wakil kepala sekolah pada Senin 31 Agustus 2020 pukul 11:00 WIB, yang dilaksanakan di di ruang kepala sekolah tentang membina siswa dalam memasuki dunia kerja.

Kita disini menerapkan yang namanya disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan itu tidak bisa di elakkan. Selain itu kita memberikan pengarahan, pemahaman siswa di didik dengan sepenuh hati supaya apa, supaya mereka tau dan memahami bakat dan potensi yang mereka miliki seperti itu bukan hanya sekedar ikut-ikutan jurusan saja nah, disitulah kesempatan kita untuk memberikan pemahaman yang lebih terhadap siswa apalagi kan setelah tamat merka pasti punya rencana yang berbeda beda.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa bimbingan karir yang dilaksanakan di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat berkaitan dengan pembinaan kepada siswa supaya siswa mampu bersikap disiplin dan sikap yang bertanggung jawab atas pilihan-pilihan yang telah dibuat.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu Taridasi S. Pd selaku guru bimbingan konseling pada hari Senin tanggal 3 Agustus 2020 pukul 12:00 WIB di dalam ruangan bimbingan konseling tentang pembinaan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Kita melakukan suatu upaya untuk membina siswa yaitu berupa yang pertama adalah pengarahan, kedua praktek-praktek yang sering dilakukan agar mereka menekuni bidngnya masing-masing dan bertanggung jawab dengan jurusan yang dipegang oleh

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 1:00 WIB diruangan kepala sekolah.

masing-masing siswa. Seperti misalnya jurusan bengkel itu kan mereka punya alat berupa mesin yang bisa di kotak katik itu termasuk salah satu cara membina mereka juga.<sup>34</sup>

#### **4. Kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat setelah diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja**

Hasil wawancara dengan bapak Misno selaku wakil kepala sekolah di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat pada hari Senin 31 Agustus 2020 pukul 11:00 WIB, bertempat di ruangan kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat tentang kondisi siswa sesudah diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja.

Mereka memahami tetapi itu hanya menjadi materi ataupun bahan untuk mereka bahwasanya kalau hal itu terjadi diluar menanggapi harus sesuai seperti yang kami sampaikan, seperti contohnya kayak dibengkel kan banyak peralatan yang belum mereka kenal, pekerjaan yang belum mereka kenal itu kami menjelaskan peralatannya ini aja, kegunaannya seperti apa pada saat mau mengerjakannya, untuk pelaksanaannya kalau memang mereka gak tau mereka harus konfirmasi sama senior karena mereka masih belajar.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat setelah diberikan layanan bimbingan karir mengalami peningkatan dari sebelum sebelum diberikan bimbingan karir dan siswa sudah mampu dalam memilih arah pilihan karir dan siap bersaing di dunia kerja.

Berikut wawancara dengan ibu Taridasi S.Pd selaku guru bimbingan konseling di SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat pada hari Senin tanggal 31

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan guru bk SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 12:00 WIB diruangan bk

<sup>35</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Senin 31 Agustus 2020 pukul 1:00 WIB diruangan kepala sekolah.

Agustus bertempat di ruangan bimbingan konseling tentang kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat setelah diberikan layanan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja sebagai berikut “banyak yang faham dan akhirnya mereka meneruskan karirnya dibidangnya masing-masing”.

Berdasarkan pendapat yang diatas dapat dipahami bahwa hasil pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja dapat mengubah pola pikir siswa sehingga dapat menentukan arah pilihan karir dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja dan siap bersaing dimanapun tanpa harus terpengaruh oleh teman sebaya maupun lingkungannya.

Dalam wawancara peneliti menanyakan bagaimana penilaian mereka terhadap pelaksanaan bimbingan karir dan hal ini disampaikan oleh sisiwa berinisial AKS dan MK kelas XII SMK Swasta Taman Siswa padang Tualang Langkat mengemukakan:

Menurut saya sih sejauh ini pelaksanaannya sudah ada peningkatan ya kak, kami sudah diajarin kayak misalnya tamat SMK itu kayak gini loh pengarahan jurusnya kesini pekerjaannya juga kesini, anak SMK itu harus rapi harus berkompeten dalam pekerjaan-pekerjaan masing-masing kayak gitu sih kak. Pelaksanaannya itu guru bk menggunakan metode ceramah kk kadang juga menggunakan media papan tulis kk.<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja sudah cukup baik dan telah memberikan apa yang dibutuhkan oleh siswanya yaitu dengan memberikan arahan maupun nasehat yang membantu siswa dalam menentukan arah pilihan karir termasuk juga dunia kerja.

Siswa inisial AKS menyatakan bahwa setelah mengikuti layanan bimbingan karir tersebut saya mampu memahami dan mengerti kemana saya harus pergi setelah saya tamat dari sekolah ini apakah saya melanjutkan kuliah atau langsung bekerja saya

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan siswa berinisial AKS dan MK siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Sabtu 5 September 2020 di ruang kelas

sudah mendapatkan gambaran dalam diri saya kak, sejak diberikannya bimbingan karir saya semakin menekuni jurusan yang saya ambil kak.<sup>37</sup>

Siswa inisial MK menyatakan bahwa awalnya saya hanya ikut-ikutan kawan dalam memilih jurusan di sekolah karna pada saat itu saya bingung saya tidak punya pilihan seperti itu kak dan rata-rata semua teman dekat saya memilih jurusan ini saya pun ikutlah ngambil jurusan tersebut, tetapi setelah kami mendapatkan bimbingan karir oleh guru bk saya mulai mengerti tentang dunia kerja. Siswa inisial MK menjadi menegrti tentang dunia kerja.<sup>38</sup>

Siswa inisial TAN menyatakan bahwa awalnya siswa tersebut mengambil jurusan tersebut dikarenakan jurusannya saat ini adalah jurusan paling favorit disekolahnya dan tidak pernah sedikitpun dia memikirkan peluang kerja dari jurusan tersebut tamatnya kemana dan kalau mau melanjutkan ke jenjuang kuliah pun saya masih bodo amat ujar siswa tersebut dan setelah dia mendapatkan bimbingan karir dari guru bk nya disitulah dia mulai sadar tentang dunia kerja.<sup>39</sup>

Siswa inisial DD menyatakan bahwa sebelum diberikan bimbingan karir oleh guru bk siswa tersebut kurang percaya diri ketika nanti sudah dihadapkan oleh pekerjaan karena menurut siswa tersebut masih ada yang lebih bisa dari pada dirinya sehingga hal itulah yang membuat dirinya minder, dan setelah diberikan bimbingan karir oleh guru bk dia pun menemukan percaya diri itu ketika nanti sudah dihadapkan dengan dunia pekerjaan.<sup>40</sup>

Siswa inisial M menyatakan bahwa dia setelah tamat dari sekolah tidak ada sedikitpun niatnya untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan dengan jurusan yang sama maupun terhadap pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya sekarang karena menurutnya sekolah dengan jurusan yang sekarang hanyalah sebagai formalitas saja dan setelah diberikan bimbingan karir oleh guru bk siswa itu sadar bahwa ilmu yang didapat sekarang disekolah ini jika memasuki dunia kerja nantinya dia sudah memiliki kemampuan yang didapat dibangku sekolah.<sup>41</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan siswa berinisial AKS siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Sabtu 5 September 2020 di ruang kelas

<sup>38</sup> Wawancara dengan siswa inisial MK siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Sabtu 5 September 2020 di ruang kelas

<sup>39</sup> Wawancara dengan siswa inisial TAN siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Sabtu 5 September 2020 di ruang kelas

<sup>40</sup> Wawancara dengan siswa DD siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Sabtu 5 September 2020 di ruang kelas

<sup>41</sup> Wawacara dengan siswa inisial M siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, Sabtu 5 September 2020 di ruang kelas

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa memiliki permasalahan masing-masing dalam penentuan arah pilihan karir terutama dunia pekerjaan. Dengan adanya pemberian layanan bimbingan karir dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang ada pad dirinya dan dapat memahami dan melaksanakan dengan kesadaran diri masing-masing seperti yang telah dijelaskan diatas.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Proses pembahasan hasil penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber hasil observasi/pengamatan langsung,wawancaradan dokumentasi wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, guru BK yang bertanggung jawab atas seluruh data siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat, dan 5 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa demi keberhasilan siswa dalam menghadapi dunia kerja demi keberhasilan siswa dalam bersaing secara sehat dan menumbuhkan rasa percaya diri di dalam setiap pribadi siswa tersebut. Dengan memberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja ini dengan baik dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri sendiri, menumbuhkan sikap rasa percaya diri dan keberanian.

Pelaksanaan bimbingan karir ini membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, kerjasama guru BK dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang studi yang memberikan motivasi setiap harinya setiap masuk ke dalam kelas dan juga orang

tua siswa, dimaksudkan adalah untuk terlaksananya bimbingan dan konseling dengan baik, sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah.

Pada umumnya siswa memiliki permasalahannya masing-masing dalam kesiapan dalam memasuki dunia kerja supaya bisa bekerja dengan baik. Guru BK tentu harus memberikan upaya-upaya semaksimal mungkin untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa, khususnya masalah dalam memasuki dunia kerja sehingga dala memasuki dunia kerja siswa lebih baik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat dapat disimpulka bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK dalam membantu siswa memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat sudah efektif dilihat dari keseharian siswa saat ditanya tentang kesiapan jika suatu saat sudah dihadapkan dengan dunia pekerjaan .
2. Guru BK dan guru wali kelas yang bertanggung jawab sepenuhnya kepada membimbing siswa juga ikut mengontrol dan mengingatkan siswa/siswi agar senantiasa bertanggung jawab terhadap jurusan dan lebih rajin dan juga selalu memotivasi dan menasehati siswa serta memberikan gambaran yang positif sehingga rasa kurang percaya diri kurang dan rasa ingin tahu semakin meningkat. Seperti dengan memberikan kelas khusus bagi siswa yang kurang menekuni jurusannya semua cara ini yang diterapkan agar menjadi efektif.

#### **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah diharapkan agar menyesuaikan waktu belajar dengan waktu praktek siswa agar pelajaran dengan praktek menjadi seimbang dan tujuan pembelajaran lebih meningkat lagi.

2. Guru bimbingan dan konseling hendaknya membuat evaluasi kerja dari penanganan yang dilakukan terhadap siswa yang bermasalah di sekolah berupa bimbingan diluar jam mata pelajaran agar siswa yang belum sepenuhnya merasa percaya diri bisa meyakinkan dirinya.
3. Guru dan pihak sekolah hendaknya bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa seperti diskusi kelompok yang dipandu oleh wali kelas seolah-olah mereka terjun ke dunia kerja yang nyata.
4. Bagi peneliti yang akan datang kiranya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan bimbingan karir dan dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohamaad. 2004. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- B. Hurlock e Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. ( Jakarta: Erlangga)
- Budiamin Amin & Setiawati. 2009. *Bimbingan Karir Peserta Didik di MI/SD*. (Jakarta)
- A. Gani Ruslan. 1987. *Bimbingan Karir*. (Bandung: Angkasa).
- Defriyanto dan Neti Purnamasari. 2016. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA YADIKA NATAR*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling
- Haditono Siti Rahayu. *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Pess.
- Lahmuddin. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*. (Jakarta: Hijri Pustaka Umum)
- M. Ludin Abu Bakar.2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis)
- M. Ludin Abu Bakara. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis)
- Juntika Nurikhsan Achmad. 2009. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai latar Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama)

Mu'awanah Elfi dan Hidayah Rifa. 2009. *Bimbingan Konseling Islami*. (Jakarta: Bumi Aksara)

Rahma Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. (Malang: UIN Maliki Press)

Salim dan Syahrudin. 2011. *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media)

Sugiono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)

Syarqawi Ahmad & Amelia Dina Nadira. 2019. *Bimbingan dan Konseling Karir*. (Medan: Widya Puspita)

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Walgito Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*. (Yogyakarta: Andi Offset)

<http://segmenpemasaran.blogspot.com/2016/06/makalah-bimbingankarir.html?m=1>

(diakses pada tgl 15 Desember pukul 10.21 wib)

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang

##### Tualang Langkat

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
2. Apa visi dan misi SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
3. Apa tujuan sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
4. Bagaimana struktur organisasi di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
5. Bagaimana keadaan guru dan pegawai di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
7. Bagaimana keadaan siswa di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
8. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?

## **LAMPIRAN II**

### **Wawancara dengan guru BK SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang**

#### **Langkat**

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
3. Bagaimana kondisi siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat sebelum diberikan bimbingan karir?
4. Bagaimana kondisi siswa setelah diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
5. Bimbingan yang seperti apa yang diberikan dalam membina siswa dalam memasuki dunia kerja?
6. Apa kendala yang dirasakan saat memberikan bimbingan karir?

## **LAMPIRAN III**

### **Wawancara dengan siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
2. Apakah pelaksanaan bimbingan karir sudah berhasil dilaksanakan di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat?
3. Apakah setelah diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja anda sudah siap untuk memasuki dunia pekerjaan?

4. Apa yang ananda rasakan sebelum diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja?
5. Bagaimana menurut ananda perubahan setelah diberikan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja yang diberikan oleh guru BK dalam membantu berkarir ananda?

#### LAMPIRAN IV

**Table Instrument Penelitian**

N O	Aspek	Indikator	Karakteristik	Wawancara	Observasi	Keterangan		
						Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Karir	1. Realistis 2. Peneliti / pengusut 3. seniman 4. social 5. Pengusaha 6. Orang rutin	1. a. Mekanikal b. Atletik 2. a. Matematis b. Ilmiah 3. a. Seni b. Musik 4. a. social b. Membantu orang lain 5.a. Kepemimpinan b. kemampuan	1. a. Menurut kamu mekanikal itu membahas tentang apa? b. Menurut kamu atletik itu yang seperti apa? 2. a. Menurut kamu matematis itu yang seperti apa?	1. a. Membahas tentang teknik atau permesinan. b. Atletik adalah tentang olah raga. 2. a. yang berhubungan dengan perhitungan atau angka-angka b. Membahas	✓	✓	✓

			berbicara			
			6. a. numerik Klerus	b. Menurut kamu ilmiah itu membahas tentang apa?	ilmu pengetaha n	✓
				3. a. Menurut kamu seni itu membahas tentang apa?	3. a. karya seni atau artistik	✓
				b. Menurut kamu musik itu membahas tentang apa?	b. suara yang disusun sehingga menghasilk an irama	✓
				4. a. Menurut kamu sosial itu membahas tentang apa?	4. a. berinteraksi dengan orang lain	✓
				b. Menurut kamu bagaimana yang dikatakan membantu orang lain?	b. berbau kemanusiaa n dan menolong sesama.	✓
				5. a. Menurut kamu kepemimpin an itu yang seperti apa?	5. a.kemampu an untuk memimpin atau membimbin g orang lain dalam suatu organisasi.	✓
				b. Menurut	b. kemampuan seni berbicara	✓
					6. a. memecahka	



				<p>kamu kemampuan berbicara itu yang seperti apa?</p> <p>6. a. Menurut kamu numerik klerus itu membahas tentang apa?</p>	<p>n masalah dalam matematika dengan menggunakan rumus</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

**Mahasiswa**

**Validator**

**Nurilmi**

**Sri Wahyuni, S. Psi., M. Psi**

**NIM: 0303162083**

**NIP. 197406212014112002**

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang  
Tualang Langkat**



**Wawancara dengan guru BK SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang  
Langkat**



**Wawancara dengan siswa berinisial AKS**



**Wawancara dengan siswa berinisial MK**



**Wawancara dengan siswa berinisial TAP**



### Wawancara dengan siswa berinisial DD



### Wawancara dengan siswa berinisial M



**Ruang kepala sekolah SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**



**Ruang Bimbingan Konseling SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**



**Ruang Belajar Siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**

PROGRAM SEMESTER BIMBINGAN DAN KONSELING																				
SEKOLAH :										TAHUN PELAJARAN :										
KODE	MATERI BIMBINGAN KONSELING	JENIS LAYANAN		PEN- DUKUNG	FUNGSI	SASARAN	JUL		AGT		SEP		OKT		NOP		DES		PE LAKSA NAAN	
		1	2				JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES		
I	PERSIAPAN																			
II	PELAKSANAAN																			
A	BIMBINGAN MURID	✓	✓	✓																
	1. BIKAF DAN KEBAHASAAN BERTA PENGEMBANGAN BERKAWAL DALAM BERKAWAL BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA					X	3													
	2. PEMANTAPAN TERHADAP KEMAMPUAN DIRI DAN PENGEMBANGAN URUTUS KEMAMPUAN YANG EFEKTIF DAN PRODUKTIF																			
	3. PEMANTAPAN TERHADAP PEMAHAMAN BAKAT DAN BAKAT PERIKSI, SEPERTI PENYALURAN DAN PENGEMBANGANNYA																			
B	BIMBINGAN SOSIAL	✓	✓	✓		X	4													
	1. PEMANTAPAN KEMAMPUAN BERKAWAL DAN BERKAWALAN PENYALUR BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA					X	3													
	2. PEMANTAPAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI BAK MELALUI LEBAR MUKHUN TUBHAN BELAJAR EFEKTIF					X	2													
	3. PEMANTAPAN HUBUNGAN YANG DINAMIS DAN PRODUKTIF DENGAN TEMAN BERKAWAL BAK DI SEKOLAH MAJLUN DI LUAR SEKOLAH					X	2													
C	BIMBINGAN BELAJAR	✓	✓	✓		X	13													
	1. PEMANTAPAN HIMP DAN BERKAWALAN BELAJAR EFEKTIF DAN PRODUKTIF					X	13													
	2. PEMANTAPAN DISIPLIN BELAJAR BAK MANDIRI MAJLUN SECARA KELOMPOK																			
D	BIMBINGAN KARIER	✓	✓	✓		X	7													
	1. PEMANTAPAN PER BERKAWALAN DIRI BERKAWALAN DENGAN KEKENDERAAN KARIER YANG BERKAWALAN BERKAWALAN					X	7													
	2. PEMANTAPAN ORIENTASI DAN INFORMASI PADA KELOMPOK BERKAWALAN KARIER YANG BERKAWALAN BERKAWALAN																			
E	EVALUASI																			
F	ANALISIS																			
G	TINGKAT LANJUT																			
H	PELAPORAN																			

**KETERANGAN :**

JENIS PELAYANAN:

- 1. LAYANAN ORIENTASI
- 2. LAYANAN IN ORIENTASI
- 3. LAYANAN PENYALURAN, PENYALURAN
- 4. LAYANAN PERIKSI
- 5. LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
- 6. LAYANAN KONSELING PERKAWALAN
- 7. LAYANAN KONSELING KELOMPOK

FUNGSI LAYANAN:

- 8. APLIKASI INSTRUMENTASI
- 9. BERKAWALAN DIRI
- 10. KOPERENSI HASIL
- 11. KONSOLIDASI HASIL
- 12. ALIH TANGAN HASIL

KEGIATAN PENDUKUNG:

- 13. PERAMAHAN
- 14. PENCEGAHAN
- 15. PERBAIKAN
- 16. PERIKSI HASIL DAN PENGEMBANGAN

GURU PEMBIMBING:

NIP

**PENGUMUMAN**

Untuk Meningkatkan Mata Pendidikan Dan Keterampilan Sekolah Maka Pamong Harap Hadir Di bawah Pukul 07.15. Terima Kasih Atas Kerjasama.

Tanggal 15 Desember 2011  
 Guru Pembimbing  
 ALMULIAH, S.Pd

**Program Semester Bimbingan dan Konseling SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat**



BOBOT POIN PELANGGARAN SISWA SEKOLAH SMK SWASTA TAMAN SISWA PADANG TUALANG		
SIKAP PERILAKU		
No	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1.	Tidak membawa buku sesuai jadwal	
2.	Mengganggu ketenangan KEM	
3.	Kurang rasa setia kawan (bergi tuli)	
4.	Bertindak tidak sopan kepada kawan	
5.	Mencoret dinding, meja, kursi, pagar	
6.	Mengancam / Mengintimidasi	
7.	Membawa / merokok di sekolah	
8.	Bertindak tidak sopan kepada guru / karyawan	
9.	Merusak / sarana dan prasarana sekolah	
10.	Mengambil hak orang lain	
11.	Berjudi	
12.	Membawa senjata tajam, senjata api dan sebagainya	
13.	Memalsu tanda tangan	
14.	Membawa / mengedarkan miras, narkoba, VCD Porno, buku porno	
15.	Berkelahi di lingkungan sekolah	
16.	Terlibat tawuran antar sekolah	
17.	Berperilaku jorok atau asusila	
18.	Terlibat tindakan kriminal	
19.	Hamil	
KERAJINAN		
No	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1.	Datang terlambat < 15 menit	
2.	Datang terlambat > 45 menit	
3.	Datang terlambat > 45 menit	
4.	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	
5.	Tidak mengerjakan tugas PR	
6.	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	
7.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	
8.	Meninggalkan kelas tanpa izin	
9.	Tidak mengikuti upacara	
KERAPIAN		
No	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1.	Tidak memasukkan baju	
2.	Tidak memakai kaos kaki	
3.	Tidak memakai ikat pinggang	
4.	Seragam atribut tidak lengkap	
5.	Tidak memakai sepatu hitam	
6.	Berambut panjang terberai (siswa putri)	
7.	Berambut gondrong (siswa putra)	
8.	Bertindik (bagi siswa putra)	
9.	Memakai giwang (bagi siswa putra)	
10.	Bertato	
11.	Menggunakan pewarna rambut	
12.	Bersolek berlebihan	
13.	Pakaian transparan (bagi siswa putri)	

Bobot Pelanggaran Siswa SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang langkat

KALENDER SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020  
SMK TAMAN SISWA PADANG TUALANG

SEMESTER GANJIL - JULI - DESEMBER 2019												
HARI	JULI 2019	AGUSTUS 2019	SEPTEMBER 2019	OKTOBER 2019	NOVEMBER 2019	DESEMBER 2019	JUMLAH HARI	JUMLAH ILMU				
TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	136	126	Periode	Keberhasilan	Peringkat	Salah
SENIN	1	5	9	13	17	21	25	29	3	3	3	3
DINASA	2	6	10	14	18	22	26	30	4	4	4	4
RABU	3	7	11	15	19	23	27	31	5	5	5	5
KAMIS	4	8	12	16	20	24	28		6	6	6	6
JUMAT	5	9	13	17	21	25	29		7	7	7	7
SABTU	6	10	14	18	22	26	30		8	8	8	8
							JUMLAH SEMESTER GANJIL	136	48	136		
SEMESTER GENAP - JANUARI - JUNI 2020												
HARI	JANUARI 2020	FEBRUARI 2020	MARET 2020	APRIL 2020	MAY 2020	JUNI 2020	JUMLAH HARI	JUMLAH ILMU				
TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	136	126	Periode	Keberhasilan	Peringkat	Salah
SENIN	1	5	9	13	17	21	25	29	3	3	3	3
DINASA	2	6	10	14	18	22	26	30	4	4	4	4
RABU	3	7	11	15	19	23	27	31	5	5	5	5
KAMIS	4	8	12	16	20	24	28		6	6	6	6
JUMAT	5	9	13	17	21	25	29		7	7	7	7
SABTU	6	10	14	18	22	26	30		8	8	8	8
							JUMLAH SEMESTER GENAP	136	56	126		

Jumlah hari efektif Sekolah semester 1 = 136 Hari  
 Jumlah hari efektif Sekolah semester 2 = 136 Hari  
 Jumlah hari efektif Sekolah dalam setahun = 262 Hari

Padang Tualang, Juli 2019  
 Ka. SMK Tamansiswa Padang Tualang

KI. MUAYONO, ST

**Kalender Sekolah Tahun pelajaran 2019/2020 SMK Swasta Taman Siswa  
Padang Tualang langkat**

<b>REKAPITULASI KEADAAN PEGAWAI</b>																				
SEKOLAH :										TH PELAJARAN :										
BERDASARKAN JABATAN, GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN																				
STATUS KEPEGAWAIAN	JABATAN	KEPALA SEKOLAH DAN GURU TETAP										TIDAK TETAP				JUMLAH				
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		YAYASAN		PNS		BPNS		GT + GTT		JMLH		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
TETAP	KEPALA SEKOLAH																			
	GURU PNS BERNAS																			
	GURU PNS DEKAP																			
	GURU TETAP																			
TIDAK TETAP	GURU TIDAK TETAP																			
JUMLAH																				
BERDASARKAN UMUR DAN MASA PEGAWAI																				
UMUR (TAHUN)										MASA KERJA (TH)										
JABATAN		<20	20-29	30-39	40-49	50-59	>59	JML	<5	5-9	10-14	15-19	20-24	>24	JML					
KEPALA SEKOLAH																				
GURU TETAP		7	1	2				19												
GURU TIDAK TETAP																				
PEGAWAI TETAP		7	1	2				19												
PEGAWAI TIDAK TETAP																				
JUMLAH		7	1	2				19												
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN																				
PEGAWAI TETAP										TIDAK TETAP										
GOL I	GOL II	GOL III		GOL IV		YAYASAN		PNS		BUKAN PNS		JUMLAH		PT + PTT						
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
BERDASARKAN KELOMPOK PENDIDIKAN TERAKHIR																				
STATUS		KELOMPOK IJAZAH																		
		S	D	S	L	T	P	S	M	P	P	F	S	T	A	M	I	I	I	I
EDUKATIF																				
ADMINISTRATIF																				
JUMLAH																				
																		KEPALA SEKOLAH		

**Rekapitulasi Keadaan Pegawai SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang  
Langkat**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NURILMI

Tempat/tgl lahir : Tobang, 19 September 1997

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Tobang, Kec. Kotanopan

Alamat Kost : Jl. Perhubungan Lau Dendang

Anak ke : 4 dari 6 bersaudara

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 145617 Tobang

Pendidikan Menengah Pertama : SMPN 1 Muarasipongi

Pendidikan Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kotanopan

Pendidikan tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara